

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADА MASYARAKAT (LP2M)
TAHUN 2020 – 2024



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M) IAIAN AMBON
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020**

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah wa syukurillah adalah kalimat yang pantas diucapkan sebagai bentuk kesyukuran kepada Allah swt. karena atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga perumusan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) ini dapat dirumuskan. Salawat dan salam, tak lupa dihaturkan keharibaan junjungan nabi Muhammad Saw, sosok transformator yang membimbing manusia dari kegelapan kepada cahaya (*min al-dhulumat ila an-nur*), menjadi teladan (*uswatun hasanah*) dan sumber rahmat untuk alam semesta.

Renstra LP2M adalah sebuah dokumen yang didesain untuk memberikan landasan dan menjadi acuan peningkatan dan pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara fokus, terencana dan berkelanjutan. Disebut berkelanjutan, oleh karena Renstra LP2M periode 2020-2024 ini merupakan kelanjutan dari Renstra sebelumnya, yaitu periode 2016-2020.

Renstra 2020-2024 ini merupakan dokumen Renstra dengan penyesuaian-penesuaian tertentu. Sebelumnya, Renstra LP2M berdurasi lima tahun, akan tetapi kemudian dilakukan penyesuaian dalam batas-batas tertentu, sehingga relevan dengan Renstra IAIN Ambon dan Renstra Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia.

Akhirnya, semoga Renstra ini dapat memberikan gambaran besar yang relatif mampu menjelaskan arah dan kebijakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Ambon dalam bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat dan bidang Gender untuk kurun waktu 2020-2024.

Ambon, April 2020
Ketua LP2M IAIN Ambon

Saidin Ernas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Sejarah.....	1
B. Visi dan Misi.....	1
C. Tujuan.....	2
BAB II. ANALISIS STRATEGIS.....	4
A. Kondisi Obyektif.....	4
1. Sumber daya manusia.....	4
2. Penelitian.....	5
3. Pengabdian Kepada masyarakat.....	6
4. Publikasi Ilmiah.....	7
5. Pembiayaan.....	8
6. Kerjasama.....	9
B. Analisis SWOT.....	9
BAB III. RENCANA STRATEGIS.....	11
A. Kebijakan Strategi.....	11
B. Arah, Tujuan dan Indikator.....	11
BAB IV. STRATEGI PEMBIAYAAN.....	14
A. Perspektif Pembiayaan.....	14
B. Distribusi Penggunaan Anggaran Menurut Kelompok Kebijakan.....	14
C. Strategi Pencapaian Target Pembiayaan.....	15
BAB V. PENUTUP.....	16
A. Renstra Berkelanjutan.....	16
B. Monitoring dan Evaluasi.....	16
Lampiran:.....	17

BAB I. PENDAHULUAN

A. Sejarah

Kegiatan Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat di IAIN Ambon pada mulanya dilaksanakan oleh pusat penelitian pada saat IAIN Ambon masih berstatus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ambon. Ketika berstatus STAIN pada tahun 1997, saat itu penelitian dilakukan berbasis pada dosen dan penelitian ilmu pengetahuan bersifat lintas disipliner. Perkembangan penelitian kemudian mengalami perkembangan signifikan pada tahun 2006, saat STAIN Ambon sudah bertransformasi menjadi IAIN Ambon, yaitu dengan dibentuknya sebuah lembaga yang *concern* pada penelitian bernama Lembaga Penelitian disingkat LEMLIT. Lembaga ini membawahi beberapa pusat studi: Pusat Penelitian Sosial, Pusat Penelitian Peran Wanita, Pusat Penelitian Pengabdian, dan Pusat Penelitian Keagamaan. Sementara, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang pada tahun 1997 sifatnya sukarela, pada tahun 2006 dibentuk Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM).

Dalam upaya meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi tugas pokok dan fungsi Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, maka dilakukan penggabungan kedua lembaga tersebut. Akhirnya, pada tahun 2013 dibentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Ambon.

Sampai saat ini, kepemimpinan LP2M IAIN Ambon telah mengalami enam kali pergantian. Beriringan dengan proses itu, adaptasi terhadap perkembangan yang terjadi, baik di lingkungan internal maupun eksternal, LP2M juga melakukan usaha-usaha fundamental dan strategis yang dibutuhkan sebagai bagian penting untuk menjadikan LP2M agar tetap eksis dan berkontribusi secara signifikan dan berkelanjutan.

B. Visi dan Misi

Visi LP2M IAIN Ambon adalah menjadikan LP2M sebagai Lembaga yang mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui Penelitian dan Pengabdian kepada

Masyarakat, dengan mengembangkan keilmuan Islam, Sosial Budaya, Ekonomi dan Teknologi berbasis Multikultural.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan enam misi LP2M sebagai berikut:

1. Mengembangkan payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis Keislaman, dan IPTEK.
2. *World Class Entrepreneurial University* mengembangkan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya;
3. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan meningkatkan kiprah IAIN Ambon dalam hal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi bertaraf internasional;
4. Mendorong industrialisasi pedesaan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna berbasis keislaman;
5. Meningkatkan kualitas dan jati diri sumber daya manusia calon pimpinan masyarakat yang berwawasan jauh ke depan, memiliki sikap kewirausahaan yang kompetitif dan unggul dalam memasuki maupun menciptakan pasar kerja;
6. Memberdayakan masyarakat dengan mengangkatnya dari keterbelakangan, mengentaskannya dari kemiskinan, meningkatkan kemampuan sebagai subyek pembangunan melalui proses pengembangan metode ilmiah.

C. Tujuan

Sebagai lembaga strategis IAIN Ambon sebagai pilar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka LP2M memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Meningkatkan dan mengembangkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung dan mewujudkan visi dan misi LP2M dan IAIN Ambon secara berkelindan.

2. Mengembangkan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang *good governance*.
3. Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan, pemanfaatan dan penyelesaian masalah sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di tengah masyarakat.
4. Memberikan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menyiapkan pimpinan bangsa ke masa depan (*leadiship*) di tengah masyarakat.

BAB II. ANALISIS STRATEGIS

A. Kondisi Obyektif

Pengembangan program penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan-kagiatan lainnya yang dilaksanakan di LP2M IAIN Ambon, memperhatikan berbagai fakta objektif. Baik pada lingkup internal kelembagaan maupun dinamika eksternal. Terutama terkait dengan berbagai perkembangan keilmuan yang berlangsung secara cepat, serta dinamika sosial kemasyarakatan yang terus terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Berikut ini adalah gambaran kondisi objective di LP2M IAIN Ambon.

1. Sumber daya manusia

Untuk mengelola LP2M secara optimum dan maksimum, maka dibutuhkan sumber daya manusia dengan kepasitas dan kompetensi yang memadai. Melalui sumber daya manusia tersebut, diharapkan LP2M dapat melaksanakan berbagai program secara efektif, efesien, transparan, akuntabel, akonomis dan berkelanjutan. Untuk tujuan itulah Rektor IAIN Ambon mengeluarkan Surat Keputusan tentang komposisi struktur kelembagaan LP2M IAIN Ambon.

Secara organisatoris LP2M IAIN Ambon dikelola oleh sebuah struktur organisasi yang terdiri dari Ketua LP2M dibantu oleh seorang Sekretaris, 3 Kepala Pusat dan 1 Kasubag Tata Usaha. Ketiga Kepala Pusat dimaksud adalah Pusat Penelitian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian Masyarakat, Pusat Studi Anak dan Gender. Selain itu, LP2M juga mengembangkan beberapa pusat studi pendukung seperti: Rumah Moderasi, Pusat Studi Halal, Pusat Studi Kepulauan (PUSAKA), Sentra HaKI dan Rumah Jurnal. Pusat-pusat tersebut merupakan kekuatan utama dalam pengembangan kegiatan di LP2M IAIN Ambon.



Diagram: Pendukung Aktivitas LP2M

2. Penelitian

Setiap tahun LP2M melakukan kegiatan penelitian sebagai agenda regular yang dimandatkan oleh pimpinan. Kegiatan penelitian diperuntukkan kepada dosen melalui sistem seleksi yang terbuka untuk semua. Itu sebab, penelitian selalu meningkat pada setiap tahunnya, menunjukkan jumlah yang berbeda. Perubahan pola dalam seleksi, yaitu dari manual ke *online* adalah salah satu faktor yang juga berkontribusi signifikan terhadap jumlah penelitian, serta bagaimana penelitian dijalankan secara transparan dan akuntabel. Selain itu, kegiatan penelitian di LP2M IAIN Ambon juga terus menyesuaikan standar penelitian yang menuntut adanya penyesuaian regulasi dan *outcomes* dari penelitian. Misalnya melahirkan artikel ilmiah yang bisa dipublikasikan pada jurnal bereputasi, Buku, Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI), PATEN dan produk-produk teknologi lainnya.

LP2M IAIN Ambon juga mengembangkan berbagai kluster keilmuan guna menyesuaikan dengan perkembangan keilmuan di IAIN Ambon. Baik kluster penelitian

nsional, pengembangan perguruan tinggi, penelitian interdisipliner, pengembangan keilmuan pada setiap program studi, maupun kluster penelitian untuk dosen pemula dan Jabatan Fungsional lainnya, Masing-masing kluster memiliki prasyarat dan ketentuan yang harus dipenuhi.

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kontribusi IAIN Ambon terhadap *stakeholders* strategis dalam mendorong dan mengakeselerasi proses pembangunan pada sektor-sektor yang menjadi *concern* IAIN Ambon, maka kebutuhan untuk membangun, meningkatkan, mengembangkan dan memperkuat kerjasama secara berkelanjutan juga sangat dibutuhkan. Dalam konteks ini, penelitian-penelitian dalam bentuk kerjasama dengan *stakeholders* eksternal, baik pemerintah maupun swasta perlu terus dilakukan.

Setiap tahun anggaran kegiatan penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan Pedoman Penelitian dan Petunjuk Teknis Penelitian yang ditetapkan oleh Rektor IAIN Ambon. Penelitian dibagi dalam beberapa kluster, berdasarkan peta pengembangan keilmuan di setiap fakultas dan program studi, serta berbagai peraturan yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI.

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh LP2M pada kurun empat tahun terakhir (2020-2023) terjadi peningkatan jumlah penelitian. Peningkatan itu dapat dilihat sebagai berikut:

No.	Tahun	Jumlah Penelitian	Jumlah Dana (Rp)
1.	2020	42	1.807.000.000
2.	2021	31	914.000.000
3.	2022	34	950.000.000
4.	2023	45	850.000.000
	Jumlah Total:	152	4.521.000.000

3. Pengabdian Kepada masyarakat

Selain kegiatan penelitian, LP2M juga menyelenggarakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tridarma Perguruan Tinggi, Pendidikan, Penelitian dan Pengajaran. Kegiatan pengabdian dilaksanakan sebagai bentuk deseminasi ilmu pengetahuan, dan penguatan peran serta perguruan tinggi dalam mendorong transformasi dan perubahan sosial dalam masyarakat.

Secara praksis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu pengabdian masarakat yang dikelola oleh LP2M terutama dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata, pendabdian masyarakat yang dikelola secara mandiri oleh setiap dosen dan mendapatkan rekomendasi LP2M dan pengabdian masyarakat yang dikelola dengan bermitra dengan lembaga atau instansi, mitra atau donor. Salah satu unsur penting dalam pengabdian kepada masyarakat adalah keberlanjutannya, dimana kehadiran LP2M hanya sebagai triger dalam mendorong transformaso sosial. Untuk ini, beberapa hasil penelitian kemudian ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu dua tahun terakhir (2021-2022) sebagai berikut:

No.	Tahun	Jumlah Kegiatan	Jumlah Dana
1.	2022	27	Rp. 159.375.000
2.	2023	2	Rp. 51.900.000
	Jumlah Total:	29	Rp. 211.275.000

4. Publikasi Ilmiah

Dalam rangka deseminasi ilmu pengetahuan, LP2M IAIN Ambon juga melakukan berbagai kegiatan publikasi setiap tahun, baik publikasi hasil-hasil penelitian dalam bentuk buku, maupun dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal ilmiah bereputasi. Pada tahun 2020-2023 LP2M telah mempublikasi buku dan jurnal sebagai berikut:

No	Tahun	Jenis Publikasi

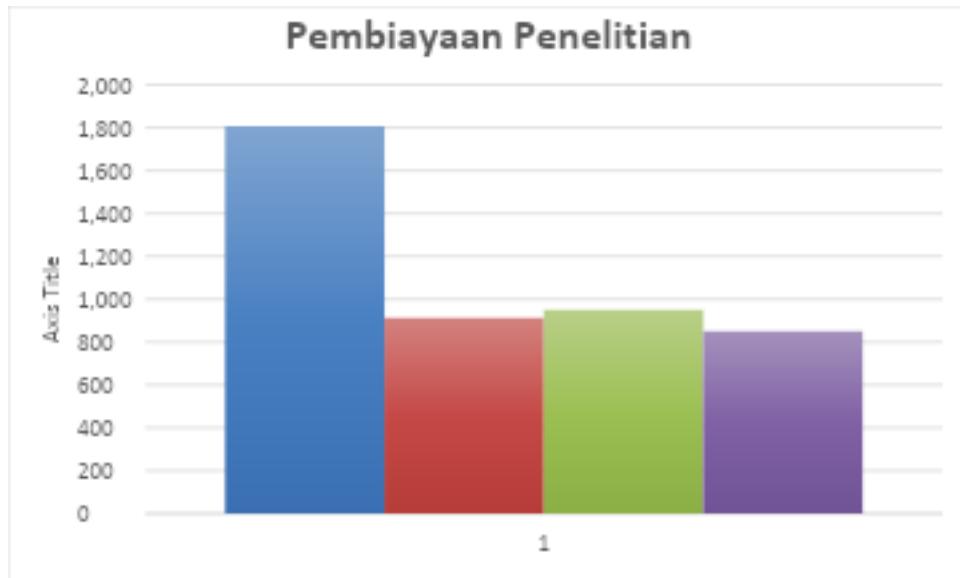
		Buku	artikel Jurnal
1.	2020	https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/3525	https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/3525
2.	2021	https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/3525	https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/3525
3.	2022	https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/3525	https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/3525
4.	2023	https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/3525	https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/3525

Terkhusus buku, LP2M juga mengusahakan diterbitkannya ISBN dan HAKI. Sementara, untuk jurnal beberapa dosen IAIN Ambon juga telah mempublikasi tulisannya di jurnal-jurnal nasional. Data LP2M menunjukan pada tahun 2020 terdapat 22 orang yang mempublikasi tulisannya di jurnal nasional, pada tahun 2021 sebanyak 29 orang dan tahun 2022 sebanyak 33 orang. Lebih jauh, untuk pengebangunan jurnal, LP2M mulai mengarah pada peningkatan kualitas jurnal berbasis *e-jounal* sebagai konsekuensi dari perkembangan teknologi digital dalam dunia ilmu pengetahuan dan penerbitan (akademik).

5. Pembiayaan

Jika dihitung secara presentasi, maka sumber dana LP2M relatif masih relatif kurang. Idealnya dana yang dibutuhkan untuk penelitian adalah sekitar 5% dari total anggaran IAIN Ambon tiap tahun. Untuk sekarang, dana yang dialokasikan untuk kebutuhan penelitian baru baru berkisar 3% dari total anggaran IAIN Ambon tiap tahun.

Pembiayaan kegiatan penelitian pada tahun (2020-2023) dapat dilihat sebagai berikut: Rp. 1.807.000.000,00 (2020), Rp. 914.000.000,00 (2021) Rp. 950.000.000,00 (2022), dan Rp. 850.000.000,00. Totalnya, Rp. 4.521.000.000. Dalam grafik peningkatan pembiayaan penelitian itu dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik peningkatan pembiayaan penelitian

6. Kerjasama

Dalam rangka memperluas cakupan wilayah kerja, meningkatkan dan mengembangkan tri dharma perguruan tinggi dan kontribusi LP2M terhadap pembangunan, maka usaha-usaha untuk membangun kerjasama menjadi kebutuhan. Kerjasama juga dimaksudkan untuk mereposisi IAIN Ambon sebagai perguruan tinggi yang kompetitif, terpercaya dan unggul dalam perspektif publik dan *stakeholders* mitra (strategis).

Sejauh ini LP2M telah melakukan kerjasama dengan beberapa mitra strategis antara tahun 2020 – 2023. Seacara kuantitatif, jumlah kerjasama dan besaran nominal kerjasama LP2M dengan mitra dapat digambarkan dalam tabel berikut di bawah ini:

No.	Tahun	Jumlah		Keterangan
		Kerjasama	Nominal	
1.	2019	1	Rp.63.251.480	PT. Astra
2.	2020	1	Rp.63.251.480	PT. Astra
3.	2021	1	Rp.63.251.480	PT. Astra
4.	2022	1	Rp.63.251.480	PT. Astra
Jumlah Total:		4	Rp. 253.005.920	

B. Analisis SWOT

Berdasarkan pada kondisi obyektif di atas, dengan menggunakan analisis SWOT, maka dapat dilihat kondisi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan sebagai berikut:

Faktor Internal	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan kebijakan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya peneliti. 2. Jejaringan dan potensi mitra strategis, baik pemerintah maupun swasta dan donor. 3. Sarana dan prasarana penelitian yang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan pengembangan, terutama pada sistem IT. 4. Capaian prestasi jurnal: SINTA 2. 5. Sumber dosen berkualifikasi sebagai revierer nasional . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendanaan untuk penelitian masih belum memadai. 2. Minat untuk penelitian internasional jumlahnya belum signifikan. 3. Kerjasama dengan mitra; pemerintah dan swasta (donor) masih relatif kurang.
Faktor Eksternal	
Ancaman (<i>Threats</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan dunia penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menuntut adaptasi secara cepat, baik sistem maupun budaya penelitian. 2. Persaingan yang semakin ketat dengan dampak terjadinya penurunan kepercayaan dan tingkat aksesibilitas terhadap sumber-sumber strategis penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. IAIN Ambon adalah satu-satunya Lembaga Pendidikan Tinggi Islam Negeri di Maluku. 2. Maluku sebagai obyek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih sangat terbuka untuk dieksplorasi, terutama pasca konflik (1999-2003). 3. Alih status IAIN Ambon ke UIN Ambon. 4. Kebijakan pemerintah yang mengarah ke wilayah Indoensia Timur. 5. Maluku sebagai model untuk pengembangan wawasan Islam berperspektif maritimisme atau kepulauan (<i>archipelago</i>); miniatur Islam Nusantara.

BAB III. RENCANA STRATEGIS

A. Kebijakan Strategi

Dalam rangka pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dirumuskan limat kebijakan strategis, yaitu:

1. Pengembangan tata kelola LP2M yang bersifat *good and clean governance*.
Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dengan berbasis *online system* (digital)
2. Pengembangan dan penguatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia peneliti dan pengabdi kepada masyarakat melalui pelatihan dan workshop secara berkelanjutan
3. Peningkatan, pengembangan dan penguatan kemitraan dengan *stakeholders* strategis; pemerintah dan swasta (donor).
4. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana LP2M.

B. Arah, Tujuan dan Indikator

Berdasarkan kebijakan strategis di atas, maka dirumuskanlah arah, tujuan dan indikator pencapaian LP2M IAIN Ambon sebagai berikut:

Arah Kebijakan Strategis	Tujuan Pengembangan	Indikator
Pengembangan tata kelola LP2M yang bersifat <i>good and clean governance</i> .	Terwujunya tata kelola yang <i>goor and clean governance</i> .	Kebijakan tata kelola LP2M yang bersifat <i>good and lcean governance</i> .
		Pelibatan <i>stakeholders</i> dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi secara partisipatif dan berkelanjutan.
		Sistem keuangan yang transparan, akuntabel dan ekonomis.
		Pengembangan system penelitian berbasis online system

Pengembangan dan penguatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia peneliti dan pengabdi kepada masyarakat.	Tersedia sumber daya peneliti yang memiliki kompetensi dan kompetitif.	Sumberdaya penelitia berkualifikasi nasional dan internasional. Reviewer IAIN Ambon bersertifikasi dan berkualifikasi nasional dan internasional.
	Terdistribusi dan terdesiminasi hasil penitian yang menjadi rujukan (referensi) kajian dan penelitian baik nasional maupun internasional.	Hasil penelitian yang terpublikasi di jurnal standar meningkat dari tahun ke tahun. Kerjasama dengan lembaga penerbit untuk percetakan buku-buku hasil penelitian. Buku hasil penelitian memiliki ISBN dan HAKI.
		Hasil penelitian yang terpublikasi di jurnal standar meningkat dari tahun ke tahun.
	Terlaksana pengabdian kepada masyarakat dalam cakupan area yang lebih luas.	Pengabdian pada masyarakat tingkat nasional (tematik dan lintas perguruan tinggi). Pengabdian pada masyarakat tingkat nasional dan internasional.
	Tersedia laboratorium sosial melalui desa-desa binaan LP2M.	Kontrak kerjasama selama lima tahun dengan desa-desa binaan LP2M. Teori-teori sosial baru dari laboratorium sosial di desa-desa binaan. Peningkatan kerjasama untuk desa-desa binaan atas inisiatif masyarakat dan pemerintah daerah dan desa/negeri/kelurahan.
Peningkatan, pengembangan dan penguatan kemitraan dengan <i>stakeholders</i>	Kemitraan strategis mengalami peingkatan, pengembangan, penguatan dan berkontribus secara signifikan terhadap	Kerjasama dengan sesama PT mengalami peningkatan dan penguatan. Kerjasama dengan pemerintah, baik pusat

strategis; pemerintah dan swasta (donor).	kepercayaan publik terhadap LP2M dan IAIN Ambon,	maupun daerah, desa/negeri/kelurahan meningkat dan menguat dan berkelanjutan.
		Kerjasama dengan pihak swasta (donor) meningkat, mengalami penguatan dan berkelanjutan, baik dalam maupun luar negeri.
Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana LP2M	Tersedia sarana dan prasarana yang berdaya mendukung pengembangan mobilitas kerja dan kinerja LP2M secara strategis dan berkelanjutan.	Sistem IT yang mendukung peningkatan dan pengembangan <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tersedia fasilitas yang mendukung kebutuhan pendokumentasian kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat. Fasilitas infrastruktur yang mampu menjawab kebutuhan peningkatan kualitas kerja dan kinerja.

BAB IV. STRATEGI PEMBIAYAAN

A. Perspektif Pembiayaan

Sumber pembiayaan LP2M diperoleh dari APBN dalam bentuk Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), penerimaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan kemitraan/donor. Dari segi persentasenya penerimaan dari DIPA APBN masih sangat dominan antara 70%-75%. Kenyataan ini memperlihatkan penerimaan dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersumber dari PNBP dan mitra (donor) relatif masih belum berimbang. Dalam konteks ini, diharapkan ke depan presentasi perbandingan antara kedua sumber penerimaan tersebut lebih besar diperoleh dari agregat PNBP dan kemitraan (donor).

No.	Sumber Pembiayaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1.	APBN (DIPA)	70%	70%	65%	65%
2.	PNBP Pendidikan	20%	20%	20%	20%
3.	Mitra (Donor)	10%	10%	15%	15%
Total:					

B. Distribusi Penggunaan Anggaran Menurut Kelompok Kebijakan

Skema yang digunakan dalam proses pengelolaan dan pengaturan anggaran menggunakan pendekatan sumber daya penerimaan. Sedangkan skema yang digunakan dalam proses pendistribusian anggaran mengacu pada 4 kebijakan strategis Renstra sebagai berikut:

1. Pengembangan tata kelola LP2M yang bersifat *good and clean governance* (30%).
2. Pengembangan system penelitian yang transparan dan akuntabel berdasarkan online system (80%)
3. Pengembangan dan penguatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia peneliti dan pengabdi kepada masyarakat (40%).
4. Peningkatan, pengembangan dan penguatan kemitraan dengan *stakeholders* strategis; pemerintah dan swasta atau donor (10%).
5. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana LP2M (20%)

C. Strategi Pencapaian Target Pembiayaan

Ada dua langkah strategis yang diambil untuk pencapaian target pembiayaan, yaitu *pertama*, penguatan system perencanaan dan penganggaran, dan *kedua*, peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Secara umum kedua strategi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penguatan sistem perencanaan dan penganggaran. Penyusunan standar internal Biaya Satuan Pendidikan Tinggi (BSPT) atau *Unit Cost* dengan sistem *Activity Based Costing* (ABC), dimana seluruh kebutuhan kegiatan teridentifikasi secara detail dalam perencanaan.
2. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi.

Hal ini dilakukan dalam pengelolaan berbagai sumber daya termasuk keuangan, SDM, system online yang akunatabel dan transparan, prasarana dan sarana yang memadai secara efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan organisasi. Pada saat yang sama, akuntabilitas dalam pengelolaan juga berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan kalangan *stakeholders* atas pengelolaan anggaran yang dikelola LP2M IAIN Ambon dari berbagai sumber penerimaan.

BAB V. PENUTUP

A. Renstra Berkelanjutan

Perumusan Renstra ini berpedoman pada *Grand Design* atau Rencana Induk Pengembangan (RIP) LP2M IAIN Ambon 2013-2032. Renstra ini merupakan pengembangan berkelanjutan dari Renstra sebelumnya (2016-2020) atau merupakan Renstra Periode Tahap II. Dalam konteks itu, komitmen kuat seluruh komponen sangat dibutuhkan untuk implementasinya. Keberhasilan Renstra ini akan sangat menentukan posisi IAIN Ambon untuk tetap *on track* pada *Grand Design* (RIP).

Renstra ini selanjutnya ditindak lanjuti pembahasannya di tingkat unit kerja guna memastikan keberlangsungan program dan ketercapaian tujuan sesuai indikator dan target yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, masing-masing unit dan sub unit manajemen institut akan melakukan identifikasi kebijakan, program dan kegiatan serta memastikan bahwa seluruh kebijakan, program dan kegiatan tersebut dapat diukur, dapat dilaksana seturut tujuan yang diharapkan.

B. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi atau monev merupakan bagian integral dari implementasi Restra ini. Monev akan dilakukan tiap tahun secara berkala dan reguler guna mengukur implementasi, progres dan capaian dari kegiatan dan program yang dilakukan. Hasil monev akan menjadi acuan penyusunan program dan kegiatan tahun berikutnya.

Lampiran:

Sasaran	Program	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2018	2019	2020	2021	2022
A.	Kebijakan Strategis: mengembangkan tata kelola LP2M yang bersifat good and clean governance						
	Mendorong , mengembangkan dan memperkuat kebijakan strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Perumusan kebijakan strategis penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	Kebijakan tata kelola <i>good and clean governance</i> .	100%			
			Sistem keuangan yang transparan dan akuntabel.	100%			
B.	Kebijakan Strategis: mengembangkan dan penguatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia peneliti dan pengabdi kepada masyarakat						
	Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya peneliti dan pengabdi kepada masyarakat	Peningkatan kapasitas dan kompetensi peneliti dan pengabdi kepada masyarakat.	Tersedia sumber daya peneliti dan pengabdi kepada masyarakat yang memiliki kapasitas dan kompetensi yang memadai.	100%	100%	100 %	100% 100%
			Tersedia <i>reviewer</i> bersertifikasi nasional.	1	2	3	5 10
			Penerbitan buku dengan ISBN dan HAKI meningkat setiap tahun.	5%	5%	5%	10% 15%
			Jumlah dosen yang menulis di jurnal berstandar internasional meningkat tiap tahun.	5%	5%	10%	15% 25%
			Jumlah dosen yang menulis di jurnal internasional berstandar meningkat tiap tahun.	5%	5%	5%	10% 15%
C.	Kebijakan Strategis: Meningkatkan, pengembangan dan penguatan kemitraan dengan stakeholders strategis; pemerintah dan swasta atau donor						

	Membangun dan memperkuat kemitraan strategis yang berkelanjutan.	Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan PT dalam dan luar negeri.	35 Kotrak kerjasama	25%	35%	50%	75%	100%
			Realisasi 35 kontrak kerjasama	25%	35%	50%	75%	100%
		Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah; pusat, daerah dan desa/negeri/kelurahan.	50 kontrak kerjasama	25%	35%	50%	75%	100%
			Realisasi 50 kontrak kerjasama	25%	35%	50%	75%	100%
		Penigkatan kerjasama dengan pihak swasta (donor)	25 Kontrak kerjasama	25%	35%	50%	75%	100%
			Realisasi 25 kontrak kerjasama.	25%	35%	50%	75%	100%
D.	Kebijakan Strategis: Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana LP2M							
	Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana	Pengembangan insfrasutruktur LP2M.	Fasilitas infrastruktur yang mampu menjawab kebutuhan peningkatan kualitas kerja dan kinerja.	100%	100%	100 %	100%	100%
			Fasilitas IT yang mampu menampung sumber daya database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	100%	100%	100 %	100%	100%
			Tersedia fasilitas yang mendukung kebutuhan pendokumentasian kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat.	100%	100%	100 %	100%	100%

